

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Pendidikan berlangsung seumur hidup manusia, ini berarti bahwa pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir hingga tutup usia, sepanjang manusia itu mampu menerima pengaruh dan mengembangkan dirinya. Konsepsi bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup tidak identik dengan sekolah. Pendidikan dapat ditemukan di mana saja, di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat, oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan tidak dapat di elakkan oleh setiap manusia, suatu hal yang harus terjadi pada manusia, sebab pendidikan itu membimbing manusia khususnya generasi muda dan anak sekolah untuk mencapai generasi dan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia, seperti hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan.

Dengan pendidikan, manusia ingin atau berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai seperti nilai religi, nilai sosial, nilai kebudayaan, dan lain-lain, hati nuraninya, perasaannya, pengetahuannya, serta keterampilannya. Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antar bangsa. Fungsi pendidikan lainnya adalah peradaban, hasil karya manusia yang semula

dimaksudkan untuk mendukung kesejahteraan manusia. Salah satu tujuan pendidikan, pada gilirannya adalah menyiapkan individu untuk dapat beradaptasi/menyesuaikan diri atau memenuhi tuntutan-tuntutan sesuai wilayah tertentu (nasional, regional maupun global) yang senantiasa berubah.

Berdasarkan uraian fungsi dan tujuan pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana untuk mempersiapkan manusia agar hidup lebih baik. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia menempatkan dirinya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan manusia yang lain, dari interaksi itulah dapat terwujud pola hidup, karakter dan watak pada seseorang, karena ucapan dan tindakan seseorang akan mempengaruhi perilaku orang lain, oleh karena itu pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan inti dari suatu proses pendidikan. Pada dasarnya dalam sebuah pendidikan semua elemen yaitu pemerintah, sekolah, keluarga dan masyarakat harus bisa saling melengkapi untuk mewujudkan karakter siswa yang diharapkan. Karakter yang diharapkan tersebut tidak akan terwujud dengan maksimal apabila yang bekerja dan yang berusaha hanya salah satu elemen tanpa dukungan dari elemen yang lain. Jadi sebelum kita menyalahkan kegagalan dari suatu proses pendidikan karakter, ada baiknya dilihat dulu apakah semua elemen itu sudah saling melengkapi atau belum.

Sekolah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berfikir yang kuat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai luhur. Menciptakan kultur yang bermoral perlu diupayakan lingkungan sosial yang dapat mendorong subjek didik memiliki moralitas yang baik atau karakter yang terpuji. Di sekolah, anak

mengalami perubahan dalam tingkah laku dalam diri anak sesuai dengan nilai-proses pendidikan. Guru berperan dalam menciptakan luaran siswa yang nantinya terjun dalam lingkungan masyarakat, karena peranan guru dalam era globalisasi ini sangat penting. Hanya melalui bimbingan guru yang profesional, setiap siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif dan produktif sebagai aset nasional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan berat sekarang dan di masa mendatang nilai sosial dan kebudayaan yang tertuang dalam kurikulum. Kurikulum yang dilaksanakan oleh guru, salah satunya berfungsi untuk membentuk tingkah laku menuju kepribadian yang dewasa secara optimal.

kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan unsur penting dalam pendidikan karena kurikulum merupakan sebuah instrumen dalam sebuah pendidikan yang digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa pergantian kurikulum. Diantaranya pergantian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 dimana hanya sebagian sekolah yang ada di Indonesia yang dianggap mampu untuk menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Menurut pandangan kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Pembelajaran berbasis

karakter tersusun dari tiga tahapan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam hal ini yang melaksanakannya adalah guru, guru berperan dalam pembentukan karakter bangsa karena bukan hanya sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, namun guru juga sangat mendukung pembentukan karakter anak melalui. Sehingga pendidikan karakter menjadi tanggung jawab semua pihak, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan dan pemerintah.

SMA Negeri 2 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah di Lubuk Pakam yang saat ini menerapkan kurikulum 2013 dan menjadi piloting kurikulum 2013. Inilah yang menjadi acuan diterapkan pendidikan karakter disekolah ini dengan adanya kurikulum 2013 yang mengatur tentang pendidikan karakter maka pendidikan karakter di sekolah wajib untuk dilaksanakan secara terstruktur dan nyata. Demikian juga dengan guru geografi yang harus menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran geografi. Dengan terpilihnya SMA Negeri 2 Lubuk Pakam menjadi sekolah percontohan atau piloting kurikulum 2013 yang di dalamnya sudah jelas mengatur tentang pendidikan karakter, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah diuraikan , maka yang akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Peran guru dalam penerapan pendidikan karakter (2) Kesulitan guru dalam pemilihan nilai

karakter yang tepat untuk ditanamkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (3) Implementasi Pendidikan karakter melalui pembelajaran geografi yang belum terlaksana secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2016/2017.
2. Kendala apa yang di hadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

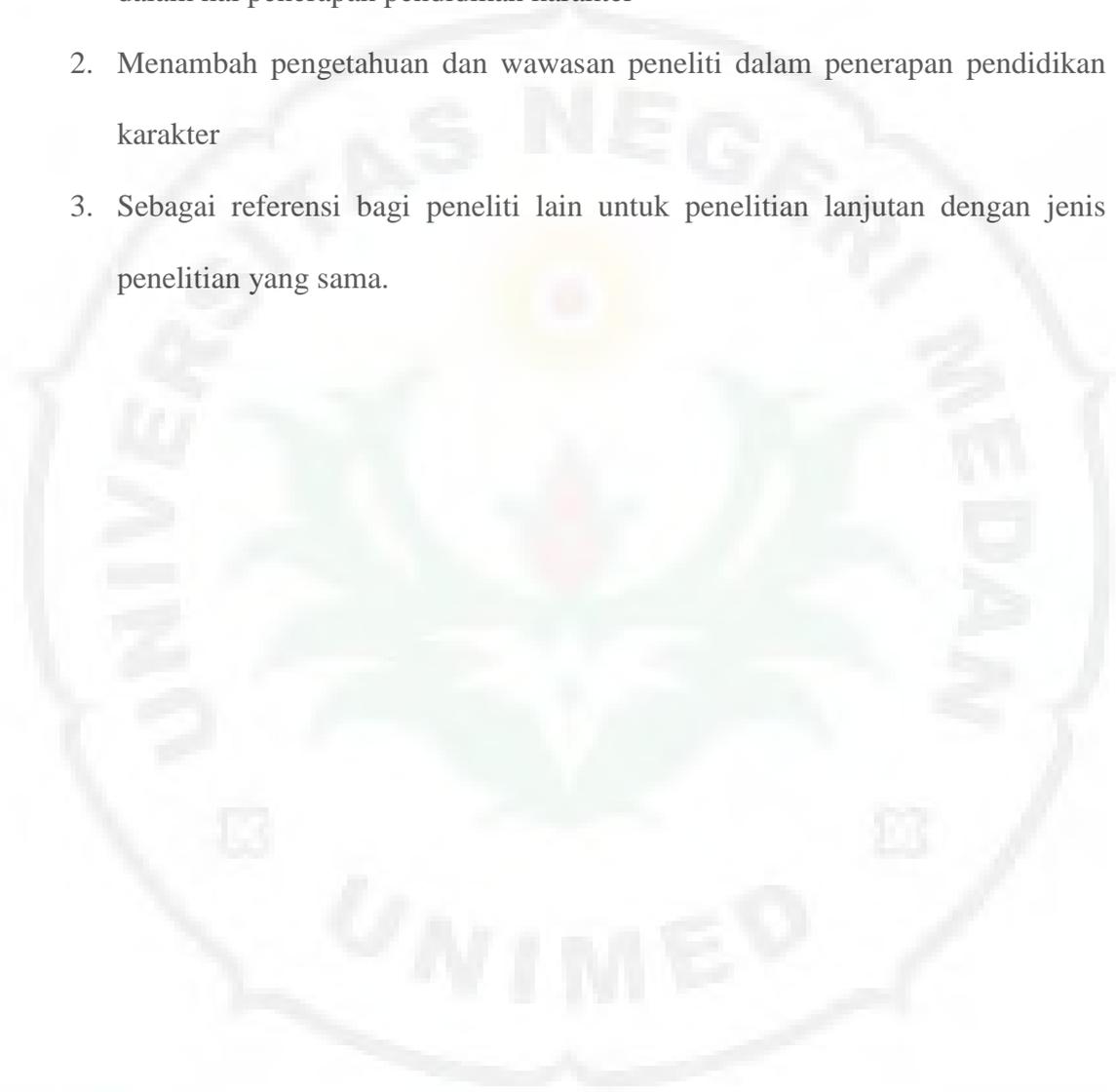
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A. 2016/2017
2. Mengetahui kendala yang di hadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam T.A. 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan teoritis mengenai pengembangan pendidikan khususnya dalam hal penerapan pendidikan karakter
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penerapan pendidikan karakter
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian lanjutan dengan jenis penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY